

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pemaparan data pada Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Aswaja di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung lebih berfokus pada proses peningkatan kinerja guru aswaja tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses untuk meningkatkan kinerja guru aswaja yang akan dipaparkan adalah perencanaan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, pelaksanaan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan evaluasi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Perencanaan adalah proses yang pertama dalam fungsi manajemen. Perencanaan sangat penting bagi masa depan serta tujuan madrasah. Meningkatkan profesionalisme guru harus ada perencanaan terlebih dahulu untuk proses mencapai tujuan. Tanpa perencanaan tidak akan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pendidikan, perencanaan adalah langkah pertama yang harus diperhatikan oleh manajer dalam mengelola pendidikan.

Terkait dengan perencanaan dalam meningkatkan profesionalisme guru, Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung, Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I memaparkan sebagai berikut:

Dalam merencanakan profesionalisme guru yang pertama dilakukan adalah membuat perencanaan dimana dalam perencanaan tersebut kepala madrasah beserta seluruh dewan guru, karyawan, komite, dan pengurus madrasah membuat Rencana Kerja Madrasah (RKM), dan salah satunya adalah perencanaan profesionalisme guru.²

Ibu Lusi Lestari, S.Pd. selaku guru di MTs Aswaja Tunggangri juga menjelaskan terkait perencanaan dalam meningkatkan profesionalisme guru, yaitu sebagai berikut:

Dalam merencanakan profesionalisme guru biasanya dimusyawarahkan bersama dalam rapat dinas. Semua bapak ibu guru juga ikut dalam pembuatan RKM yang salah satunya adalah tentang peningkatan profesionalisme guru.³

Pernyataan tersebut juga diperjelas kembali oleh kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, Ibu Rianasari, A.Md, sebagai berikut:

Untuk merencanakannya sebagai tata usaha tentu ikut menyiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh bapak ibu guru. Kita juga terlibat dalam penyusunan RKM yang salah satu poinnya adalah tentang meningkatkan kinerja guru.⁴

Adapun contoh Rencana Kerja Madrasah (RKM) MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir

²Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 11:37

³Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 10:04

⁴Wawancara Online dengan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 26 Januari 2021 pukul 12:51

Alhamdulillah dari 17 guru yang bersatminkal di MTs Aswaja, 12 diantaranya sudah mendapatkan sertifikat sertifikasi guru profesional dari Kementerian Agama, dan 2 guru yang tidak bersatminkal di MTs Aswaja tetapi beliau mengajar di MTs Aswaja juga sudah berstatus sebagai guru bersertifikasi.⁵

Hal tersebut diperkuat oleh jawaban Ibu Lusi Lestari, S.Pd, selaku guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, yaitu sebagai berikut:

Alhamdulillah dapat dikatakan guru-guru MTs Aswaja Tunggangri dapat dikatakan profesional karena lebih dari 50 persen guru sudah memperoleh sertifikat sertifikasi guru.⁶

Kepala Tata Usaha, Ibu Rianasari, A.Md juga menjelaskan terkait profesionalisme guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, sebagai berikut:

Para guru MTs Aswaja bisa dikatakan sudah baik karena 80 persen guru sudah memiliki sertifikat pendidik. Artinya para guru MTs Aswaja sudah menjadi guru yang baik dan profesional.⁷

Hasil dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasannya para guru di MTs Aswaja Tunggangri ini sudah menjalankan sebagai tenaga pendidik dengan baik dan profesional sesuai dengan kebijakan mengenai guru profesional yaitu sudah mempunyai sertifikasi guru dari Kementerian Agama meskipun tidak semua guru di dalam MTs Aswaja mempunyai sertifikasi tersebut.

Profesionalisme guru tidak hanya dengan bukti sertifikasi saja, tetapi juga dengan sikap perilaku guru di dalam lembaga pendidikan serta pada waktu mengajar peserta didik. Kepala madrasah hendaknya selalu

⁵Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 11:40

⁶Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 10:15

⁷Wawancara Online dengan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri, pada tanggal 26 Januari 2021 pukul 12:52

memperhatikan profesionalisme guru dalam hal apapun. Maka dari itu ada alasan kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri selalu meningkatkan profesionalisme guru dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Hal ini di jelaskan oleh Bapak Saiful Anwar, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kaldawir, yaitu sebagai berikut:

Alasan untuk selalu meningkatkan profesionalisme guru tentu saja untuk meningkatkan mutu pendidikan, dimana jika suatu sekolah atau madrasah jika dewan guru dan stake holder sekolah tersebut profesional maka mutu pendidikan akan meningkat.⁸

Pernyataan tersebut juga di perkuat oleh jawaban dewan guru dan kepala Tata Usaha, Ibu Lusi Lestari, S.Pd dan Ibu Rianasari A.Md dengan menjawab yang sama yaitu sebagai berikut:

Alasan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan didalam MTs Aswaja Tunggangri.⁹

Hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah selalu ada alasan untuk lembaga pendidikannya. Kepala Madrasah selalu memperhatikan para dewan guru serta stake hodernya dalam bekerja di dalam lembaga pendidikan. Alasan yang paling utama kepala madrasah selalu meningkatkan profesionalisme guru adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah penting bagi perkembangan lembaga. Dengan meningkatkan mutu pendidikan dapat membawa nama lembaga, peserta didik beserta stake holder di dalamnya dengan baik.

⁸Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 9 Februari 2021 pukul 11:42

⁹Wawancara dengan Guru dan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 20 Februari 2021, pukul 10:04

Profesionalisme guru sangatlah di perlukan guna memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik. Tujuan utama profesionalisme adalah meningkatkan mutu pendidikan, dimana para siswa yang menjadi poin utama yaitu menjadikan mereka sebagai pribadi yang baik, berbudi luhur yang sesuai dengan visi misi madrasah. Peserta didik sangat membutuhkan pelayanan profesionalisme dari pendidiknya. Semua ini guna untuk menciptakan perkembangan peserta didik dalam hal belajar serta pengaplikasiannya pada saat keluar dalam lembaga tersebut.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh para guru. Pernyataan ini di terangkan oleh Bapak Saiful Anwar, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, yaitu sebagai berikut:

Yang harus disiapkan adalah sehat jasmani dan rohani tentunya dan yang paling penting seorang guru jika akan mengajar tentu saja harus sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, Analisis, Jurnal Mengajar, Program-program pembelajaran dari tiap-tiap guru juga harus disiapkan. Dan selain menyiapkan perangkat pembelajaran tadi, para dewan guru juga diharuskan untuk mengikuti MGMP juga yang diselenggarakan oleh MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Madrasah Swasta) di Tulungagung.¹¹

Ibu Lusi Lestari, S.Pd selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir menjelaskan bahwa:

Yang perlu disiapkan tentunya perangkat pembelajaran yang wajib dimiliki oleh setiap guru sebelum kita mengajar. Jadi setiap awal tahun pelajaran kita membuat rencana pembelajaran seperti menyiapkan RPP, Program semester, program tahunan, dan

¹¹Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 11:44

berbagai perangkat pembelajaran lainnya serta bersedia mengikuti bimtek dan sebagainya.¹²

Kesimpulan hasil wawancara diatas bahwa yang harus disiapkan oleh para guru yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, analisis jurnal, program-program pembelajaran selain itu juga diharuskan untuk mengikuti MGMP serta mengikuti bimtek. Semuanya itu harus dipersiapkan dengan baik dan disertai dengan kesehatan jasmani dan rohani agar para guru mampu memberikan profesionalisme kepada peserta didik dan lembaga pendidikan.

Pada saat kondisi seperti ini kebijakan Bapak Bupati Tulungagung yang menegaskan bahwasannya para pendidik untuk mengajar dirumah agar dapat mematikan rantai Covid-19. Kebijakan ini di patuhi oleh Kepala Madrasah MTs Aswaja untuk menyarankan para guru mengajar dari rumah. Untuk meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah berupaya untuk selalu memberikan motivasi, semangat, dan program-program pembelajaran untuk melancarkan aktifitas belajar mengajar para guru. Maka dari itu, para guru MTs Aswaja membuat pembelajaran dengan program online agar bisa mengajar peserta didiknya.

Program online yang dimaksud adalah google classrom dan via Whtasaap. Dengan program yang baru yaitu pembelajaran online mampu memberikan semangat para siswa untuk belajar kembali. Para guru tersebut untuk meningkatkan profesionalisme nya.¹³

10:20 ¹²Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 20 Februari 2021 pukul

¹³Hasil Observasi di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir pada tanggal 9 februari 2021

Kebijakan yang direncanakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme juga sangat berpengaruh terhadap kondisi saat ini. Bapak Saiful Anwar, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri menjelaskan sebagai berikut:

Kebijakan yang diambil sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah jika guru mengikuti pelatihan maupun MGMP, sekolah sebisa mungkin untuk membiayai atau istilahnya memberikan transport perjalanan untuk guru dalam mengikuti kegiatan tersebut.¹⁴

Pernyataan ini dikuatkan oleh Ibu Lusi lestari, S.Pd, selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri, yaitu sebagai berikut:

Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum selalu menekankan untuk membuat perangkat pembelajaran setiap awal semester, dan kepala madrasah selalu memotivasi para guru untuk lebih semangat dalam mengajar.¹⁵

Ibu Rianasari, A.Md selaku kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri, menjelaskan sebagai berikut:

Guru wajib membuat perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan dibuat tiap awal semester.¹⁶

Hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan, bahwa setiap awal semester para guru harus membuat perangkat pembelajaran seperti halnya RPP untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM). Dengan kondisi seperti ini para guru ditekankan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran yang mampu di tempuh dan dijangkau para

¹⁴Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:00

¹⁵Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 20 Februari 2021 pukul 10:30

¹⁶Wawancara dengan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 26 Januari 2021 pukul 12:52

peserta didik. Dengan hal ini, kepala madrasah selalu memberikan semangat, dan motivasi agar para guru mampu melaksanakan profesionalisme dengan pembelajaran online.

Selain semangat dan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran peserta didik, kepala madrasah memberikan kebutuhan dengan layanan data kepada peserta didik. Dengan memberikan bantuan dari pemerintah, kepala madrasah bisa dikatakan mampu membawa lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik terutama kepada peserta didik.

Ada sistem perencanaan untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM), dan para guru di haruskan untuk mengikuti pelatihan, seminar, maupun workshop. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Syaiful Anwar, S.Pd, selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, sebagai berikut:

Sistem perencanaan untuk meningkatkan profesionalisme adalah dengan menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) tersebut dan lebih spesifiknya nanti setiap guru paling tidak harus mengikuti pelatihan, workshop, maupun seminar pembelajaran yang up to date.¹⁷

Ibu Lusi Iestari, S.Pd, selaku guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir menjelaskan sebagai berikut:

Sistem perencanaannya iya di musyawarahkan bersama tadi, yaitu dengan menyusun RKM seperti yang saya bilang di awal, serta bagi guru juga menyusun RPP dan harus mengikuti pelatihan, seminar, maupun workshop.¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:10

¹⁸ Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 20 Februari 2021 pukul 10:45

Kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri yaitu Ibu Rianasari,

A.Md juga menjelaskan sebagai berikut:

Beliau membuat RKM, sering memberikan motivasi kepada bapak ibu guru dan meminta bapak ibu guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop.¹⁹

Dari paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa sistem perencanaan yang dibuat oleh kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru MTs Aswaja Tunggangri yaitu dengan dimusyawarahkan bersama untuk menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM), serta bagi guru diwajibkan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, maupun workshop. Kesemuanya itu untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik. Tidak hanya guru saja, melainkan kepala madrasah juga diharuskan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar kepala madrasah dalam hal meningkatkan kompetensi manajerial. Dalam kondisi seperti ini kepala madrasah menghimbau para guru untuk tetap meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pendidik dengan mengikuti seminar online. Kondisi seperti ini membawa semua ke arah online yang mana melalui media zoom yang dapat dijangkau dengan luas.

Untuk aktivitas pembelajaran Bapak Ibu Guru MTs Aswaja Tunggangri menggunakan media sosial yang bersifat *chatting* sesuai dengan kebutuhan para peserta didik. MTs Aswaja Tunggangri tidak

¹⁹ Wawancara dengan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 11:50

seperti dengan sekolah lain yang selalu menggunakan media zoom dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini. MTs Aswaja Tunggangri hanya menggunakan media dengan sesuai keadaan ekonomi peserta didik. Kepala Madrasah MTs Aswaja dapat memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik dan memberikan kebijakan untuk menggunakan media sosial yang bersifat tidak boros dalam penggunaan data dan dapat dijangkau dengan mudah oleh peserta didik pada saat pembelajaran online.²⁰

Pada kondisi seperti ini kepala madrasah menggunakan kurikulum darurat untuk tetap bisa menjalankan proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri, Bapak Syaiful Anwar, S.Pd, yaitu sebagai berikut:

Untuk saat ini memang kondisinya masih seperti ini memang bapak ibu guru masih tetap dari rumah yaitu daring. Bapak ibu guru setiap hari memberikan materi melalui ada yang youtube, ada yang whatsapp, atau dengan aplikasi-aplikasi yang lain sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh guru-guru. Kemudian jadwal yang kita buat untuk masa Covid ini memang kita menggunakan kurikulum darurat, jadi tidak full misalnya satu hari 4 mapel mboten Cuma 1 hari itu dikasih 2 mata pelajaran. Jadi setiap hari ada 2 guru yang memberikan materi. Untuk bapak ibu guru diusahakan dengan semampunya untuk menggunakan aplikasi-aplikasi yang dibuat belajar anak-anak yaitu google classroom.²¹

Ibu Lusi Lestari, S.Pd, selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri, mengungkapkan, bahwa:

Pada saat ini cara guru mengajar daring penugasan siswa lewat WA juga pemaparan materi lewat media youtube, anak-anak

²⁰Hasil Observasi di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021

²¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:20

diberikan link untuk belajar di youtube. Kemudian untuk ujian biasanya menggunakan google form.²²

Ibu Rianasari, A.Md selaku Kepala Tata Usaha MTs Aswaja

Tunggangri menambahkan bahwa:

Sama seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah semua proses pembelajaran melalui daring serta kegiatan tata usaha tetap dikerjakan dari rumah yaitu online setiap saat, jika ada pekerjaan yang mendadak dan penting tetap dapat mengirimkannya melalui online dapat menggunakan email, whatsapp, maupun telegram.²³

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa untuk saat ini kepala madrasah membuat kebijakan perencanaan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat ini. Rencana kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme pada saat ini yaitu memberikan penekanan terhadap memodifikasi pembelajaran tidak hanya sekedar berupa teks untuk ditulis untuk pembelajaran tetapi juga ada animasi untuk pembelajaran. Namun, kendala dari bapak ibu guru yang lanjut usia kurang mempunyai keahlian dalam media dibandingkan dengan bapak ibu guru yang masih muda sudah lancar dalam penggunaan media. Untuk bapak ibu guru lanjut usia hanya menggunakan media sosial yang mudah dilaksanakan dan dimengerti oleh bapak ibu guru guna untuk memberikan pembelajaran terhadap peserta didik.

Hasil wawancara di atas memang benar bahwa proses pembelajaran, kepala madrasah menyarankan kepada bapak ibu guru untuk tetap melaksanakan daring melalui media sosial sesuai dengan kebutuhan

²² Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:00

²³ Wawancara Online dengan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 8 Februari 2021 pukul 11:54

peserta didik. Kepala madrasah mengharapkan untuk proses pembelajaran peserta didik harus tetap berjalan dengan lancar meskipun banyak kendala dan pasti bisa dalam menyelesaikannya.²⁴

2. Pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Pelaksanaan kompetensi manajerial merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajerial untuk mewujudkan rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci untuk mencapai tujuan tertentu. Rencana yang di susun secara matang harus ter realisasikan dengan tahap pelaksanaan. Pelaksanaan adalah kunci utama untuk melihat keberhasilan dari suatu rencana. Pelaksanaan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangatlah penting bagi lembaga pendidikan.

Meningkatkan profesionalisme guru harus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana sebelumnya. Kepala madrasah harus memberikan pelaksanaan terhadap guru mengenai profesionalisme menjadi tenaga pendidik dan sudah menjadi tugas dari kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru. Awal dari profesionalisme guru yaitu dengan meningkatkan kinerja yang baik, karena kinerja guru sangat berkaitan dengan profesionalisme yang dimiliki sebagai tenaga pendidik.

²⁴Hasil Observasi di Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021

Ada beberapa tahap mengenai pelaksanaan kompetensi manajerial kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri, Bapak Saiful Anwar, S.Pd.I yaitu sebagai berikut:

Tahap pelaksanaan untuk meningkatkan profesionalisme guru yang pertama adalah dengan mengikuti pelatihan, workshop, maupun seminar, mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata pelajaran), kemudian dengan menambah jam pelajaran untuk guru sertifikasi minimal beban mengajarnya adalah 24 JTM dalam seminggu, studi banding ke lembaga lain yang memiliki kelebihan juga keunggulan dalam memajukan pendidikan. MTs Aswaja pernah mengadakan studi banding ke Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Pacet Mojokerto dan yang terakhir AKG (*Assessment Kompetensi Guru*) . Khusus yang AKG ini diselenggarakan oleh Kementerian Agama untuk mata pelajaran Bahasa dan MIPA.²⁵

Ibu Lusi Iestari, S.Pd, selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri memberikan penjelasan mengenai tahap-tahap pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, yaitu sebagai berikut:

Kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada guru untuk lebih baik dan semangat dalam mengajar, menekankan untuk selalu membuat perangkat mengajar.²⁶

Hasil wawancara diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan kompetensi manajerial untuk meningkatkan profesionalisme serta kinerja guru dapat dilaksanakan dengan berbagai tahap, yaitu:

²⁵Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:30

²⁶Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:05

- a. Guru diharapkan untuk mengikuti pelatihan, worksho , maupun seminar
- b. Guru diharapkan untuk mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
- c. Melaksanakan studi banding ke lembaga lain yang memiliki kelebihan juga keunggulan dalam memajukan lembaga pendidikan
- d. Mengikuti AKG (*Assessment* Kompetensi Guru) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama untuk mata pelajaran Bahasa dan MIPA

Selain itu kompetensi sebagai kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan memberikan semangat serta motivasi, dan contoh untuk menjadi profesionalisme dalam tenaga pendidik. Pada kondisi seperti ini kepala madrasah menekankan kepada para guru MTs Aswaja untuk tetap mengikuti seminar-seminar yang telah diselenggarakan oleh Pendidikan. Sesuai dengan kondisi seperti ini pelaksanaan seminar dilaksanakan melalui online dengan menggunakan media zoom untuk bisa mengikuti kegiatan seminar tersebut.

Tidak hanya ikut serta dalam seminar, tetapi kepala madrasah juga mengharuskan para guru MTs Aswaja untuk mengikuti Bimtek Pembekalan Penyusunan Soal Ujian Madrasah Tahun 2021 dengan bertujuan untuk peningkatan kompetensi guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir. Bimtek telah dilaksanakan pada tanggal 13-16 Januari 2021 melalui via zoom yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. program ini dilaksanakan melalui via *zoom*

meeting. Meskipun hanya diselenggarakan beberapa hari saja, tidak akan mengurangi semangat para guru MTs Aswaja Tunggangri untuk mengikuti program tersebut.

Tujuan dari kebijakan yang telah dibuat oleh kepala madrasah untuk mengikuti Bimtek dari Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung yaitu dapat meningkatkan kembali kompetensi guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam penyusunan kisi-kisi dan soal evaluasi yang pendidik laksanakan dalam proses pembelajaran. Program Bimtek ini memberikan gambaran kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menyusun soal-soal ujian dan memberikan inisiatif atau solusi pemecahan dari kendala-kendala tersebut.²⁷

Adapun contoh kegiatan para guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir dalam pelaksanaan Bimtek yang diselenggarakan oleh Kemeterian Agama Kabupaten Tulungagung melalui media *zoom meeting*.



²⁷Hasil Observasi di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 8 Februari 2021

Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Para Guru Aswaja Tunggangri dalam mengikuti Bimtek Melalui Via Zoom Meeting²⁸

Selain tahap-tahap pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, ada strategi yang dibuat oleh kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri, yaitu Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I, menjelaskan bahwa:

Strategi yang kami lakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya adalah dengan mengikutkan guru dalam pelatihan, workshop, maupun MGMP. Kemudian dengan pembinaan kedisiplinan guru yang kami lakukan dalam rapat dinas bersama dewan guru, juga memberikan kesempatan guru untuk saling melakukan supervisi.²⁹

Ibu Lusi Lestari, Selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, mengungkapkan juga sebagai berikut:

Strateginya kepala madrasah sering mengingatkan kepada kita untuk lebih semangat dalam mengajar anak-anak. Sama seperti yang ditegaskan oleh kepala madrasah bahwasannya guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran, mengikuti pelatihan maupun workshop juga MGMP. Selain itu selama masa pembelajaran daring ini kami juga berusaha untuk menciptakan metode-metode pembelajaran yang berbasis teknologi seperti membuat media pembelajaran melalui youtube, google form, maupun e-learning.³⁰

Profesionalisme tidak hanya bagi para guru saja, semua harus mempunyai profesionalisme termasuk Tata Usaha. Sebagaimana penjelasan dari Ibu Rianasari, selaku kepala Tata Usaha, adalah sebagai berikut:

²⁸Dokumentasi Bimtek Melalui Via Zoom Dirimkan oleh Kepala Tata Usaha Mts Aswaja Tunggangri, pada tanggal 8 februari 2021

²⁹Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:35

³⁰Wawancara dengan Guru Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 26 Januari 2021 pukul 11:55

Dalam meningkatkan profesionalisme, kepala madrasah selalu mempunyai banyak cara untuk membangun profesionalisme para guru MTs Aswaja. Salah satunya sering memberikan dorongan dan semangat kepada para Guru MTs Aswaja dan juga termasuk Tata usaha. Mengingatkan kepada kewajiban sebagai tenaga pendidik dan kependidikan. Dalam melaksanakan profesionalisme, Tata Usaha melaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat, meskipun terkadang ada beberapa program yang tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan. Seperti itu.³¹

Dari hasil wawancara diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kepala madrasah selalu memberikan kompetensi sebagai manajerial kepada stake holdernya dengan baik. Sesuai seperti jabatan, menjadi kepala madrasah harus memberikan contoh tauladan yang baik bagi bawahannya. Tidak lepas dari tanggung jawab sebagai kepala madrasah yaitu bertugas untuk selalu memberikan yang terbaik bagi peningkatan kinerja guru dan lainnya, maka kepala madrasah MTs Aswaja selalu memberikan semangat dan dorongan serta motivasi untuk bisa mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Dengan semangat dan perhatian kepala madrasah akan menjadikan suatu peningkatan kinerja serta menghasilkan profesionalisme guru yang sebenarnya. Tidak hanya memberikan semangat maupun motivasi, tetapi juga mengikutkan kepada guru MTs Aswaja Tunggangri untuk mengasah kompetensi pendidik dan profesionalisme dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan, seminar, maupun MGMP.

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri selalu memberikan

³¹Wawancara Online Dengan Kepala TU Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 26 Januari 2021 pukul 12:00

semangat dan dorongan terhadap para guru agar meningkatkan profesionalismenya sebagai tenaga pendidik. Selain itu, kompetensi manajerial yang dilaksanakan kepala madrasah untuk membangun kompetensi yang dimiliki yaitu dengan melaksanakan jiwa yang baik kepada para guru beserta jajarannya.

Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri menganggap guru dan bawahannya adalah teman sebaya bukan atasan dan bawahan, maka dengan hal ini, kepala madrasah telah memberikan kenyamanan kepada para guru dalam hal kinerja dan bisa meningkatkan kinerja lebih baik. Selain memberikan kenyamanan terhadap para guru dan jajarannya, kepala madrasah melaksanakan pembinaan kedisiplinan, untuk meningkatkan sifat disiplin para stake holdernya terutama Guru MTs Aswaja Tunggangri. Dengan meningkatkan kedisiplinan dalam diri bawahannya, maka sifat profesionalisme akan meningkat. Pembinaan kepala madrasah dalam hal peningkatan kedisiplinan pada kondisi seperti ini dengan memberikan waktu kepada guru piket untuk masuk sesuai dengan jadwal dan waktu yang ditetapkan. Sebelum pandemi Covid-19 dan sekolah melaksanakan pembelajaran tatap muka, disiplin waktu setiap pagi menjadi prioritas yang diterapkan di sekolah. Semua Bapak Ibu Guru MTs Aswaja Tunggangri wajib hadir 15 menit sebelum bel berbunyi masuk dan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri juga

memberikan contoh disiplin kepada Bapak Ibu Guru MTs Aswaja Tunggangri.³²

Dalam meningkatkan profesionalisme di dalam kedisiplinan para Guru MTs Aswaja Tunggangri, kepala madrasah menerapkan metode untuk menyelesaikan permasalahan jika Bapak Ibu Guru kurang disiplin. Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I selaku kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri, mengungkapkan bahwa:

Metode yang dilaksanakan biasanya kami melakukan musyawarah terlebih dahulu bersama para waka jika ada salah satu guru yang kurang disiplin, kemudian memanggil guru tersebut untuk melakukan perbincangan secara personal sehingga tidak langsung dihadapan para rekan-rekan sejawatnya.³³

Diteruskan oleh jawaban dari Ibu Lusi Lestari, S.Pd, selaku Guru MTs Aswaja, yaitu sebagai berikut:

Biasanya bapak kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme menggunakan metode yang tadi yaitu seringnya memotivasi kita dalam mengajar serta memberikan nasehat untuk meningkatkan kedisiplinan.³⁴

Ibu Rianasari, A.Md selaku Kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri juga menambahkan bahwa:

Metode yang digunakan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme guru, kepala madrasah seringkali memberikan motivasi kepada para guru untuk bersemangat dalam mengajar dan bekerja baik itu melalui rapat dinas maupun perbincangan langsung ke masing-masing personal.³⁵

³²Hasil Observasi di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 26 Januari 2021

³³Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:35

³⁴Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:25

³⁵Wawancara Online Dengan kepala TU MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 8 Februari 2021 pukul 11:49

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kepala madrasah mempunyai metode untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru melalui kompetensi yang dimiliki kepala madrasah sebagai manajerial. Kompetensi manajerial kepala madrasah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik. Kompetensi ini seharusnya ada di dalam diri kepala madrasah, karena sebagai kepala madrasah harus membangkitkan kinerja dan profesionalisme guru untuk lembaga pendidikan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan kompetensi yang dimiliki oleh kepala madrasah adalah sebagai motivator para Guru untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dengan ini para guru mampu meningkatkan kualitas kinerja serta profesionalisme sebagai tenaga pendidik.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru tentu ada faktor penghambat dan pendukung di dalamnya. Hal ini seperti yang diungkapkan kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I:

Faktor pengahambatnya mungkin sarana prasarana di MTs Aswaja ini yang masih kurang, kemudian faktor tingkat pendidikan yang mana ada beberapa guru yang mengajar mata pelajarannya tidak sesuai dengan ijazah yang dimilikinya. Faktor pendukung adalah adanya jaminan kesejahteraan dari pemerintah untuk guru-guru yang sudah bersertifikasi, sehingga dalam melaksanakan tugasnya menjadi semangat dan dituntut untuk bersikap profesional dalam mengajar tentunya.³⁶

³⁶Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:40

Ibu Lusi Lestari, S.Pd, selaku guru MTs Aswaja Tunggangri juga menambahkan bahwa:

Faktor penghambat mungkin sarana prasarana untuk pembelajaran yang kurang di MTs asawaja ini, sebagai contoh LCD Proyektor yang belum mencukupi. Ini sangat sulit bagi kami para guru untuk melaksanakan pembelajaran. Jika dulu pembelajaran masih dilaksanakan tatap muka, kita sebagai guru agak kesulitan jika ingin mengajar menggunakan LCD proyektor, karena tidak semua kelas ada LCD proyekturnya sehingga membawa dari lab dan memasangnya di kelas, itu salah satu contohnya. Dan kalau pembelajaran daring seperti ini kesulitannya adalah ada banyak dari siswa kami yang notabene dari keluarga menengah ke bawah tidak memiliki HP maupun komputer di rumah mereka sehingga sulit sekali untuk mengaksesnya. Mereka tidak bisa mendapatkan pembelajaran yang baik, meskipun ada juga modul yang mereka bawa pulang, tapi setidaknya tidak mendapatkan penjelasan pembelajaran dari guru.³⁷

Ibu Rianasari, A,Md selaku Kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri menambahkan sebagai berikut:

Faktor penghambatnya dari sarana prasarana kami. Sarana prasarana untuk pembelajaran sangat kurang. Kalau untuk tata usaha sarana prasarana sudah lengkap ada komputer, print, tetapi sarana prasarana untuk penyimpanan berkas-berkas masih kurang.³⁸

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa memang MTs Aswaja Tunggangri mempunyai banyak kekurangan dari sarana prasarana terutama untuk proses pembelajaran peserta didik. MTs Aswaja Tunggangri tidak seperti sekolah lain yang mempunyai fasilitas memadai. Peserta didik dari MTs Aswaja Tunggangri dari keluarga menengah ke bawah, jadi untuk masalah pembiayaan SPP sangat berbeda

³⁷wawancara dengan guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:30

³⁸wawancara online dengan kepala TU MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 26 Januari 2021, pukul 12:51

dengan sekolah lain. Seperti halnya ruangan Tata Usaha yang masih banyak bertumpukan berkas-berkas di atas meja, karena keterbatasan fasilitas penyimpanan berkas. Selain itu, peneliti pernah mengamati bahwa fasilitas kipas angin di dalam ruangan Tata Usaha ada yang diberikan dari kepala madrasah. Semua itu untuk meningkatkan kinerja Tata Usaha agar semangat dalam mencapai tujuan lembaga.

Untuk menyelesaikan faktor penghambat tersebut, kepala madrasah berusaha semaksimal mungkin untuk menyiapkan sarana prasarana yang diperlukan untuk keperluan belajar mengajar sehingga para dewan guru MTs Aswaja Tunggangri dapat merasa nyaman dalam mengajar dan peserta didik menjadi mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh bapak ibu guru. Seperti halnya contoh di atas menunjukkan kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri mengerti akan kebutuhan stake holdernya dan berusaha untuk terus meningkatkan profesionalisme guru serta kinerja guru.³⁹

Dalam pelaksanaan meningkatkan profesionalisme guru pada kondisi saat ini, Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I selaku kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri, mengungkapkan bahwa:

Pada saat ini yang diikuti kita tidak ter program paling mungkin ada seminar online melalui seperti itu. Misalkan ada undangan ya saya share kepada bapak ibu guru. Jadi kita tidak secara khusus membuat jadwal kepada bapak ibu guru tentang bagaimana cara untuk membuat kreatifitas pembelajaran. Cuma ya itu sekarang kan sudah banyak sekali apa yang namanya seminar-seminar yang mengadakan hal seperti itu saya suruh ikut.⁴⁰

³⁹Hasil Observasi di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 2 februari 2021

⁴⁰Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:42

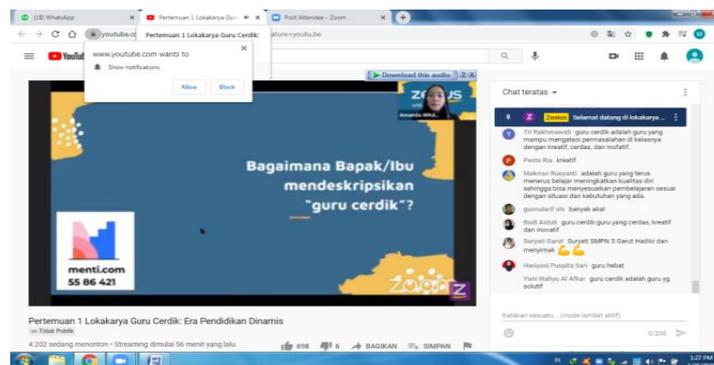
Ibu Lusi Lestari, S.Pd, selaku Guru di MTs Aswaja Tunggangri menyatakan hal yang sama bahwa:

Pelaksanaannya sesuai dengan kondisi seperti ini yaitu online. Jadi dalam peningkatan profesionalisme guru, guru diharapkan untuk mengikuti seminar online serta dalam penugasan setiap minggu sekali wajib melaporkan kinerjanya selama daring.⁴¹

Dilanjutkan oleh Ibu Rianasari, A.Md, selaku kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri bahwa:

Perencanaannya dalam masa pandemi sekarang tentu berbeda dengan ketika pandemi belum ada dulu, jika dulu kita merencanakan menggunakan RKM, tetapi untuk sekarang belum bisa melaksanakan sehingga sekarang kita melaksanakannya dengan kondisional. Seringkali bapak kepala madrasah memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam mengajar. Bapak ibu guru wajib mengikuti webinar maupun pelatihan online yang sering ada untuk saat ini. Begitu pula untuk tata usaha.⁴²

Adapun contoh seminar online MTs Aswaja Tunggangri dengan bertema Guru Cerdik dalam Pembelajaran Dinamis.



⁴¹Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:35

⁴²wawancara online dengan kepala TU MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 8 Februari 2021 pukul 11:49

**Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Seminar Online Guru Cerdik MTs
Aswaja Tunggangri⁴³**

Hasil dari wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pada saat kondisi seperti ini pelaksanaan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu mengharuskan untuk mengikuti seminar online dengan bertujuan dapat meningkatkan profesionalisme guru pada saat pandemi seperti ini. Untuk tindak lanjut pelaksanaan profesionalisme, kepala madrasah menyarankan kepada bapak ibu guru untuk tetap semangat dalam memberikan ilmu kepada peserta didik melalui pembelajaran online.

3. Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Evaluasi adalah suatu tindakan atau kegiatan manajemen yang dapat menentukan nilai dari sesuatu. Dengan proses evaluasi dapat mengetahui keberhasilan maupun kekurangan dari pelaksanaan tersebut. Selain itu, dapat menilai penyebab dari sisi kekurangan serta menindak lanjuti untuk masa depan dengan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan. Evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat ber macam-macam, seperti menggunakan tahap-tahap evaluasi secara formal dan informal.

⁴³Dokumentasi kegiatan seminar online yang dikirimkan oleh Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri pada tanggal 8 februari 2021

Bapak Syaiful Anwar, S.Pd, selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja

Tunggangri mengungkapkan bahwa:

Tahap evaluasi untuk meningkatkan profesionalisme guru di MTs Aswaja Tunggangri secara formal dan informal. Secara informal itu kami lakukan dengan berbicara secara pribadi kepada guru juga kunjungan kelas. dan secara formal adalah dengan evaluasi dalam rapat dinas kemudian juga dengan membuat dan menilai dengan supervisi.⁴⁴

Ibu Lusi Iestari, S.Pd, selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri,

menambahkan bahwa:

Tahap evaluasinya, ketika pembelajaran luring dulu kepala sekolah sering mengunjungi kita di kelas mungkin secara tidak langsung juga melihat dan menilai kinerja kita. Kalau pembelajaran daring seperti sekarang ini, setiap seminggu sekali kita harus mengirimkan laporan kinerja kepada kepala madrasah.⁴⁵

Ibu Rianasari, A.Md, selaku Kepala Tata Usaha MTs Aswaja

Tunggangri juga menambahkan bahwa:

Dalam evaluasi kepala madrasah, biasanya kalau tata usaha dengan membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan, misalnya dari segi bendahara selalu membuat laporan pembiayaan yang ditunjukkan kepada kepala madrasah.⁴⁶

Hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah menggunakan tahap-tahap evaluasi secara formal dan informal. Secara formal kepala madrasah melaksanakan evaluasi bersama dalam rapat dinas dengan membuat dan menilai bersama supervisi. Untuk evaluasi secara informal,

⁴⁴wawancara dengan kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:45

⁴⁵wawancara dengan guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:39

⁴⁶Wawancara Online dengan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 8 Februari 2021 pukul 11:52

kepala madrasah melaksanakannya dengan berbicara secara pribadi kepada para guru juga dengan kunjungan di dalam kelas. Pada kondisi seperti ini evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru tidak secara tatap muka, melainkan dengan hasil laporan kinerja para Guru MTs Aswaja setiap satu minggu 1x.

Berkaitan dengan hal ini, Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri mengungkapkan bahwa:

Tiap hari saya suruh ngecek bapak ibu guru siapa yang belum ngasih tugas terus suruh saya mantau tiap pagi atau mengingatkan bapak-bapak, ibu-ibu ini waktunya mengajar. Nanti setiap minggu ada pertemuan evaluasi. Kemudian setiap awal bulan juga ada evaluasi terhadap materi yang diberikan oleh anak-anak sekaligus setor tugas anak-anaknya tiap bulan di minggu pertama.⁴⁷

Ibu Lusi Lestari, S.Pd, selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri menambahkan hal yang sama bahwa:

Evaluasinya sama seperti yang dikatakan oleh bapak kepala madrasah yaitu setiap minggu sekali kami mengadakan evaluasi dan laporan kinerja.⁴⁸

Ibu Rianasari, A.Md selaku Kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri, menambahkan bahwa:

Evaluasi bersama dilaksanakan setiap minggu sekali, membuat laporan kinerja juga setiap seminggu sekali maksimal hari sabtu kemudian laporan kinerja tersebut diteruskan ke pengawasan madrasah.⁴⁹

⁴⁷Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:50

⁴⁸Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:43

⁴⁹Wawancara Online dengan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 8 Februari 2021 pukul 11:56

Adapun kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah berama para Guru di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir



Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Kepala Madrasah bersama Para Guru MTs Aswaja Tunggangri⁵⁰

Hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam evaluasi peningkatan profesionalisme guru, kepala madrasah selalu memantau kinerja bapak ibu guru MTs Aswaja Tunggangri dengan mengingatkan jadwal mengajar serta membuat pertemuan evaluasi dalam 1 minggu 1x dan awal bulan terhadap materi yang diberikan kepada peserta didik. Tujuan dari adanya evaluasi peningkatan profesionalisme guru yang dilaksanakan oleh kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri adalah untuk mengetahui keberhasilan suatu peningkatan profesionalisme guru MTs Aswaja Tunggangri.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri bahwa:

⁵⁰Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Bersama MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021

Tujuannya adalah untuk mengetahui berhasil tidaknya dalam upaya peningkatan profesionalisme guru tadi.⁵¹

Diteruskan oleh Ibu Lusi Lestari, S.Pd, selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri, bahwa:

Tujuan dari evaluasi dalam meningkatkan profesionalisme adalah dapat mengetahui para guru sendiri dalam hal keberhasilan profesionalisme sebagai tenaga pendidik yaitu keberhasilan dalam mentransfer ilmu yang kita miliki kepada para siswa siswi kita agar mereka kelak menjadi pribadi yang sukses berbudi luhur berakhlakul karimah tentu saja sesuai dengan visi misi madrasah.⁵²

Hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan evaluasi untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah untuk mengetahui berhasil tidaknya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Evaluasi profesionalime guru dapat dilihat dari berhasil tidaknya pelaksanaan sebagai tenaga pendidik yaitu dengan memberikan ilmu kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang sukses, berbudi luhur, serta berakhlakul karimah dan sesuai dengan visi misi madrasah.

Terkait dengan sistem evaluasi dalam meningkatkan profesionalisme guru pada saat kondisi seperti ini, Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri mengungkapkan bahwa:

Untuk sistem evaluasi pada saat kondisi seperti ini kami selalu memberikan motivasi-motivasi saja, untuk pengontrolan, atau supervisi dan sebagainya pada saat kondisi seperti ini belum bisa menjalankan. Rencana, jadwal, dan evaluasi sebenarnya ada hanya

⁵¹Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 12:56

⁵²Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:45

pada saat kondisi seperti ini kita belum bisa melaksanakan Cuma penekanan saja untuk memberikan semangat terus menerus.⁵³

Dilanjutkan oleh Ibu Lusi Lestari, S.Pd selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri bahwa:

Sistemnya biasanya kepala madrasah sering kali mengunjungi kami di kelas ketika KBM sebelum pembelajaran dilaksanakan daring dan sekarang pembelajaran secara daring kami sebagai guru selalu mengirimkan laporan kinerja setiap seminggu sekali. Sistemnya juga selalu memberikan motivasi kepada guru dalam situasi seperti ini untuk tetap semangat dalam mengajar.⁵⁴

Diteruskan oleh Kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri, Ibu Rianasari, A.Md, bahwa:

Untuk sistem evaluasi, kepala madrasah mengadakan evaluasi bersama setiap seminggu sekali, membuat laporan kinerja. Dan selain itu kepala madrasah dalam kondisi seperti ini tetap memberikan semangat kepada guru-guru dan tata usaha dalam bekerja.⁵⁵

06.37
LAPKIN LUS... 5-20 FEB'21

**LAPORAN KINERJA
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MTs.ASWAJA TUNGGANGRI
TULUNGAGUNG**

SESUAI EDARAN MENTERI AGAMA SE-NO 2 TAHUN 2020
TENTANG BEKERJA DARI RUMAH
(PENYESUAIAN SISTEM KERJA ASN/TENAGA KONTRAK DALAM UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19)

Nama : LUSI LESTARI,S.Pd
NIP/Pangkat : -
Jabatan : Guru
Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS,BAHASA INDONESIA,SENI BUDAYA
Hari/ Tanggal : Senin,15 Februari 2021

No	PUKUL	URAIAN KEGIATAN	HASIL/ OUTPUT
1	09.35-10.45 Kelas 9B	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan menanyakan kabar para siswa - Berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai - Absensi kehadiran siswa - Memberikan penilaian ketrampilan bentuk kalimat simple past tense - Memberikan Penugasan - Koreksi dan pembahasan 	<p>Memberikan tugas siswa untuk mengerjakan kompetensi test hal 17 romawi I dan II</p> 



⁵³wawancara dengan kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 9 Februari 2021 pukul 13:00

⁵⁴wawancara dengan guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 11:56

⁵⁵wawancara dengan kepala TU MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 16 Februari 2021 pukul 15:28

Gambar 4.5 Dokumentasi Contoh Laporan Kinerja Guru dan Kegiatan Evaluasi Bersama MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir⁵⁶

Dari beberapa data yang didapat memang benar di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir memang melaksanakan evaluasi dalam 1 minggu sekali. Evaluasi ini dilaksanakan pada saat kondisi seperti ini di sertai dengan pengumpulan laporan kinerja Bapak Ibu Guru MTs Aswaja Tunggangri selama mengajar peserta didik dengan online. Pada tanggal 26 Februari 2021, kepala madrasah beserta para tenaga pendidik dan kependidikan melaksanakan istighosah dan evaluasi bersama. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.30 WIB di tempat MTs Aswaja Tunggangri. Para guru beserta jajarannya semangat dalam melaksanakan evaluasi bersama.. Selain itu, para guru beserta jajarannya mengumpulkan hasil laporan kinerja selama pengajaran bulan Februari 2021 dalam 1 minggu.

Hasil laporan kinerja para guru beserta jajarannya dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran peserta didik selama masa pandemi. Hasil laporan dikumpulkan menjadi satu untuk proses evaluasi dalam peningkatan profesionalisme guru serta proses pembelajaran peserta didik. di dalam laporan kinerja para guru terdapat beberapa point seperti waktu pembelajaran, uraian kegiatan, dan hasil atau output. Sesuai dengan edaran Menteri Agama Se No-2 Tahun 2020 Tentang Bekerja Dari Rumah (Penyesuaian Sistem Kerja ASN/Tenaga Kontrak Dalam Upaya Pencegahan Covid-19) para guru diharapkan untuk membuat hasil laporan

⁵⁶Dokumentasi Hasil Laporan Kinerja Guru dan Kegiatan Evaluasi Bersama MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir tanggal 26 Februari 2021

kinerjanya selama proses pembelajaran setiap 1 minggu dan di evaluasi bersama setiap 1 minggu 1x .

Hasil dari evaluasi bersama hari Jumat tanggal 26 Februari 2021 yaitu pembelajaran masih daring dan kepala madrasah memohon kepada Bapak Ibu Guru untuk tetap memperhatikan siswanya, persiapan ujian tengah semester oleh peserta didik serta bapak ibu guru menyiapkan soal berupa pilihan ganda sebanyak 25 soal, dan dibuat di dalam *google form* oleh bapak ibu guru. Dalam evaluasi tanggal 26 Februari 2021 tidak terlihat permasalahan terhadap proses pembelajaran peserta didik yang masih bersifat online. Dengan hal ini kepala madrasah meminta kepada bapak ibu guru untuk selalu semangat dalam mengajar online, serta memberikan yang terbaik kepada peserta didik.⁵⁷

Terkait dengan tindak lanjut evalausi, dalam hal ini, Bapak Syaiful Anwar, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri mengungkapkan bahwa:

Untuk tindak lanjut yaitu setiap 1 minggu ada pertemuan. Dan bapak ibu guru menyetorkan laporan kinerja nanti dilaporkan ke pengawas. Serta sebagai kepala madrasah dalam hal menyikapi kesalahan pasti dirundingkan untuk menemukan solusi pada saat pertemuan evaluasi tersebut. dan kita memberikan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar selain itu berupaya untuk mendorong para guru untuk mengikuti berbagai workshop, seminar, maupun pelatihan juga MGMP yang tentu saja berguna untuk meningkatkan profesionalismenya. Evalausi tersebut diharapkan dapat membantu pemecahan masalah serta memberikan solusi dengan tujuan dapat meningkatkan guru yang profesional⁵⁸

⁵⁷hasil observasi di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 26 Februari 2021

⁵⁸Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 9 Februari 2021 pukul 13:10

Hal tersebut diperkuat oleh Bu Lusi Lestari, S.Pd. selaku Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir yakni:

Untuk tindak lanjut sesuai yang telah diprogramkan madrasah dalam RKM kami sebagai guru mengikuti dan melaksanakan apa yang telah menjadi kewajiban kami sebagai pendidik, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran juga mengikuti pelatihan dan MGMP yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Tujuan dari evaluasi memberikan solusi dalam penyelesaian masalah yang ada.⁵⁹

Kepala Tata Usaha MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Ibu Rianasari, A.Md. juga menuturkan bahwa:

Dalam tindak lanjut evaluasi kepala madrasah selalu menekankan untuk meningkatkan terus menerus kinerja yang baik dan melakukan sharing-sharing kepada teman antar lembaga. Selain itu juga tetap memberikan motivasi dan semangat untuk selalu mengikuti seminar, maupun pelatihan dalam meningkatkan profesionalisme terus menerus.⁶⁰

Hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar sesuai dengan sebelumnya kepala madrasah melaksanakan evaluasi setiap 1 minggu 1x untuk mengontrol kegiatan pembelajaran peserta didik dan profesionalisme guru. Terkait dengan ini, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh para guru yaitu dengan melaksanakan apa yang harus dilaksanakan sebagai pendidik sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Dalam hal ini, sesuai dengan kondisi dan situasi seperti ini kepala madrasah hanya bisa memberikan semangat dan motivasi untuk meningkatkan profesionalisme guru selama pandemi. Selain itu, kepala madrasah tetap menyarankan kepada para guru dan jajarannya untuk

⁵⁹Wawancara dengan Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir, tanggal 20 Februari 2021 pukul 12:00

⁶⁰Wawancara dengan Kepala TU MTs Aswaja Tunggangri, tanggal 16 Februari 2021 pukul 15:28

mengikuti program seminar online maupun pelatihan-pelatihan dalam hal dapat meningkatkan profesionalisme guru pada pandemi saat ini.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Para Guru Aswaja di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung”.

1. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian pertama di atas dapat ditemukan, bahwa perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah sebagai berikut:

- a. Tahap awal untuk perencanaan peningkatan profesionalisme, kepala madrasah menyusun Rencana kerja Madrasah (RKM) dengan melalui rapat dinas yang dihadiri oleh kepala madrasah beserta seluruh dewan guru, karyawan, komite, dan pengurus madrasah.
- b. Ada beberapa yang direncanakan oleh kepala madrasah untuk dilaksanakan oleh para guru dalam menjalankan sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan profesionalismenya yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, Analisis jurnal, program-program pembelajaran dan diharuskan untuk mengikuti MGMP serta Bimtek.

- c. Dalam pandemi ini, kepala madrasah menggunakan kurikulum darurat terkait proses pembelajaran online di rumah masing-masing. Untuk meningkatkan profesionalisme guru pada kondisi pandemi, kepala madrasah mewajibkan untuk menggunakan program-program pembelajaran seperti google classroom, via chatting whatsapp, serta e-learning yang dapat ditempuh oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan memberikan kebebasan ber kreasi dalam pembelajaran tersebut.

2. Pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Guru di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung

- a. Kepala Madrasah memberikan semangat dan motivasi semangat dalam mengajar sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru serta melaksanakan program pembinaan kedisiplinan dengan tujuan agar para guru dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik serta meningkatkan sifat profesionalisme yang ada di dalam diri para guru.
- b. Kepala Madrasah mewajibkan para guru untuk mengikuti seminar online dengan tujuan dapat meningkatkannya guru yang profesional.
- c. Dalam hal peningkatan profesionalisme guru, kepala madrasah memberikan arahan terkait pelaksanaan aplikasi pembelajaran online.

3. Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme Guru di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung

- a. Evaluasi kompetensi manajerial dalam meningkatkan profesionalisme guru dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap evaluasi secara formal maupun informal. Secara formal kepala madrasah mengevaluasi melalui rapat bersama yang dilaksanakan setiap 1 minggu 1x. Sedangkan, secara informal kepala madrasah melakukan pendekatan secara personal kepada guru.
- b. Kegiatan yang dievaluasi kepala madrasah meliputi aspek kehadiran guru, laporan kinerja guru yaitu RPP dan silabus.
- c. Kepala Madrasah mengarahkan untuk pengumpulan tugas peserta didik selama pembelajaran online di waktu akhir pembelajaran selesai dengan tujuan dapat mengoreksi hasil tugas peserta didik.
- d. Evaluasi tersebut diharapkan untuk bisa membantu dalam pemecahan masalah dengan bertujuan dapat membantu meningkatkan guru yang profesional.

C. Analisis Data

Berdasarkan temuan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti memberikan analisis data secara sederhana dan berhubungan dengan: 1) perencanaan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, 2) Pelaksanaan kompetensi manajerial

kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan 3) Evaluasi kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan gambaran terkait dalam penelitian ini.

1. Perencanaan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Perencanaan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs Aswaja Tunggangri ada beberapa tahap yaitu tahap awal dengan menyusun RKM (Rencana Kerja Madrasah) dengan melalui rapat dinas yang dihadiri oleh kepala madrasah beserta dewan guru, karyawan, komite, dan pengurus madrasah. Di dalam rencana kerja madrasah terdapat beberapa perencanaan salah satunya peningkatan profesionalisme guru. Tahap kedua, para guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP, analisis jurnal, program-program pembelajaran, dan diharuskan untuk mengikuti MGMP serta Bimtek.

Pada pandemi saat ini, kepala madrasah menggunakan kurikulum darurat dalam proses pembelajaran. Kurikulum darurat hanya untuk sementara ini sampai pembelajaran tatap muka kembali. Kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri mengarahkan kepada bapak ibu guru untuk bersedia pembelajaran melalui online. Media online yang bisa dipergunakan dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu media *whatsapp*, *google classroom*, maupun *youtube*. Kepala madrasah

memberikan kebebasan terhadap bapak ibu guru untuk membuat modifikasi pembelajaran dengan menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kreatifitas dan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran daring atau via online. Selain itu, dengan memodifikasi akan menghidupkan kembali semangat belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Pelaksanaan kompetensi manajerial kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan semangat dan motivasi dalam mengajar sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru serta melaksanakan program pembinaan kedisiplinan agar dapat meningkatkan jiwa profesional guru. Selain itu, kepala madrasah mewajibkan kepada para guru untuk tetap mengikuti seminar, workshop, pelatihan-pelatihan, mengikuti MGMP, AKG, serta studi banding. Dalam kondisi pandemi ini kepala madrasah MTs Aswaja Tunggangri tetap menyarankan untuk mengikuti seminar melalui *via online*, seperti seminar guru cerdas dan bimtek. Tujuan tetap terlaksana seminar online yaitu untuk meningkatkan kembali profesionalisme sebagai tenaga pendidik pada saat pandemi seperti ini.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, Kepala Madrasah MTs Aswaja Tunggangri memberikan arahan untuk pelaksanaan proses pembelajaran

dilaksanakan dengan 2 mata pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melalui *via online* yaitu *media whatsapp, Goggle clasroom, maupun youtube*.

3. Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Evaluasi Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir dilaksanakan secara formal dan informal. Secara formal, kepala madrasah melaksanakan evaluasi dengan berkumpul bersama di dalam rapat dinas dan menilai bersama supervisi, sedangkan secara informal, kepala madrasah melaksanakannya dengan berbicara secara pribadi kepada para guru dan dengan kunjungan kelas. Pada kondisi seperti ini evaluasi yang dilaksanakan dengan secara formal yaitu dengan rapat bersama para guru dan jajarannya. Evaluasi bersama dilaksanakan setiap 1x dalam 1 minggu, guna untuk mengetahui perkembangan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran daring dan diminta untuk menetapkan protokol kesehatan.

Sistem evaluasi ini dilaksanakan di dalam MTs Aswaja Tunggangri dengan bapak ibu guru beserta tenaga kependidikan. Dalam proses evaluasi, para guru diminta untuk mengumpulkan laporan kinerja dalam proses pembelajaran 1 minggu. Sesuai dengan edaran Menteri Agama Se No-2 Tahun 2020 Tentang Bekerja Dari Rumah (penyesuaian sistem kerja ASN/Tenaga kontrak dalam upaya pencegahan covid-19) para guru diharapkan untuk membuat hasil laporan kinerjanya selama proses pembelajaran setiap 1 minggu. Profesionalisme guru pada saat ini bisa di

lihat di dalam hasil laporan kinerja dan tentu bisa menghasilkan tindak lanjut dalam proses pembelajaran ke depannya.

Tidak hanya evaluasi terhadap hasil laporan guru, melainkan kepala madrasah menerapkan evaluasi kepada peserta didik yaitu setiap akhir semester untuk mengumpulkan hasil tugas pembelajaran daring. Hal ini dapat di lihat perkembangan peserta didik terhadap proses pembelajaran daring serta dalam pengajaran guru terhadap peserta didik. Evaluasi kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru pada saat ini bisa di lihat dalam perkembangan hasil laporan kinerja serta tugas akhir peserta didik. Selain itu, evaluasi ini tidak hanya melihat dari aspek hasil laporan kinerja, akan tetapi mengevaluasi kendala-kendala dalam proses peningkatan profesionalisme guru. Evaluasi bersama dengan tujuan dapat mengetahui tingkatan keberhasilan dari perencanaan kepala madrasah dan mencari solusi bersama terhadap kendala dalam profesionalisme guru. Tindak lanjut evaluasi kepala madrasah tetap memberikan arahan kepada para guru untuk mengikuti seminar online dan kembali dalam perangkat pembelajaran. Hasil dari evaluasi peningkatan profesionalisme guru yaitu tetap melaksanakan pembelajaran online, dan menyarankan untuk semangat dalam melaksanakan kewajiban sebagai tenaga pendidik.